### I. PENDAHULUAN

# A. Latar Belakang

Tanaman kubis bunga merupakan salah satu sayuran yang memiliki nilai komersial dan prospek yang cukup baik (Setya et al., 2017). Kandungan zat-zat gizi yang terdapat dalam tanaman kol bunga ini antara lain adalah karbohidrat, protein, lemak, mineral serta mengandung berbagai jenis vitamin diantaranya vitamin A, B1, B2 dan vitamin C, sehingga sayuran ini baik dikonsumsi bagi masyarakat. Bagian yang dikonsumsi dari sayuran ini adalah masa bunganya (*curd*), masa bunga kol umumnya berwarna putih bersih atau putih kekuning-kuningan (Cahyono, 2001). Curd kubis bunga mempunyai nilai kesehatan dan farmasi yang baik. Kandungan gizi dalam curd cukup bervarisi, demikian pula dengan metabolit sekundernya, yang antara lain adalah sulfoksida S-metilsistein dan sulforafan (Widiatningrum dan Krispinus, 2010). Kubis bunga termasuk salah satu jenis tanaman sayursayuran yang menghasilkan sayuran daun, kuncup, bunga, batang, ubi dan minyak dari bijinya (Hafizah dan Anita, 2018). Di Indonesia pertanaman kubis bunga pengembangannya masih terbatas, bila dibandingkan dengan negara lain ASEAN, rerata produktifitas kubis bunga di Indonesia per hektarnya masih rendah yaitu 8–10 ton/ha sedangkan Thailand dan Vietnam rerata produktifitasnya telah mencapai 15–20 ton/ha (Wahyu, 2013). Mengingat semakin meningkatnya permintaan dan kebutuhan dikalangan masyarakat, maka perlu meningkatkan produktifitas kubis bunga. Salah satu peningkata<mark>n pertumbuhan dan hasil</mark> tanaman kubis bunga yaitu dengan melakukan pemupukan.

Pemupukan ini dimaksudkan agar kebutuhan unsur hara tanaman tercukupi dengan baik. Pada umumnya pupuk yang sering digunakan adalah pupuk anorganik, jika dilakukan secara terus menerus dan berlebihan maka akan merusak tanah aplagi tidak diimbangi dengan pupuk organik. Penggunaan pupuk organik merupakan alternatif yang sangat relevan dengan kondisi sekarang ini, diharapkan mampu meningkatkan unsur hara dan tekstur

tanah menjadi lebih baik. Salah satu penggunaan pupuk organik adalah dengan menggunakan kotoran hewan (pupuk kandang). Menurut Mintarjo *et al.*, (2018) bahwa pupuk kandang memiliki sifat yang alami dan tidak merusak tanah, menyediakan unsur makro (nitrogen, fosfor, kalium, kalsium, dan belerang) dan mikro (besi, seng, boron, kobalt, dan molibdenium). Selain itu pupuk kandang berfungsi untuk meningkatkan daya menahan air, aktivitas mikrobiologi tanah, nilai kapasitas tukar kation dan memperbaiki struktur tanah. Pupuk kandang yang dapat digunakan adalah pupuk kandang ayam dan pupuk kandang sapi dari semua pupuk kandang ini mengandung unsur hara mikro dan makro diantaranya N, P, K, Ca, Mg, S, Mn, Zn.

Pupuk kandang ayam yang berasal dari kotoran ayam. Menurut Savitri (2017) perlakuan berbagai dosis pupuk kandang ayam 10 ton/ha dan 20 ton/ha tidak berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman pada umur 15 dan 30 HST dan berpengaruh sangat nyata pada umur 45 HST dan juga tidak berpengaruh nyata pada parameter berat bunga pertanaman dan diameter bunga kol bunga..

Menurut Yuniarti *et al.*, (2012) Pemberian dosis pupuk kandang sapi sebanyak 10, 15, 20, 25 dan 30 ton/ha menyatkan bahwa pemberian pupuk kandang sapi 30 ton/ha memberikan rerata tertinggi pada berat basah, berat bagian atas, berat bunga dan keliling bunga. Pemberian pupuk kandang sapi 20 ton/ha memberikan rerata tertinggi pada volume akar dan jumlah daun pada tanaman kubis bunga pada tanah gambut, di kalimantan barat.

Dari uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian mengenai Pengaruh Pengaruh Jenis dan Dosis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kubis Bunga (*Brassica oleracea* L.)

#### B. Rumusan Masalah

- 1. Apakah jenis pupuk kandang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil kubis bunga (*Brassica oleracea* L.)?
- 2. Apakah dosis pupuk kandang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil kubis bunga (*Brassica oleracea* L.)?
- 3. Apakah terdapat interaksi antara jenis dan dosis pemberian pupuk kandang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil kubis bunga (*Brassica oleracea* L.)?

### C. Tujuan

- 1. Untuk mengetahui pengaruh jenis pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil kubis bunga (*Brassica oleracea* L.)
- 2. Untuk mengetahui pengaruh dosis pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil kubis bunga (*Brassica oleracea* L.)
- 3. Untuk mengetahui adanya interaksi antara jenis dan dosis pemberian pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil kubis bunga (Brassica oleracea L.)

## D. Hipotesis

- 1. Diduga jenis pupuk kandang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil kubis bunga (*Brassica oleracea* L.)
- 2. Diduga dosis pupuk kandang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil kubis bunga (*Brassica oleracea* L.)
- 3. Diduga terdapat interaksi antara jenis dan dosis pemberian pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil kubis bunga (*Brassica oleracea* L.)